

ABSTRAK

Anggaran pendapatan dan belanja desa adalah pertanggungjawaban dari pemegang manajemen desa tentang segala aktivitas dan kegiatan desa kepada masyarakat dan pemerintah atas pengelolaan dana desa dan pelaksanaan berupa rencana tahunan keuangan pemerintah daerah yang disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan badan permusyawaratan Desa (BPD) serta ditetapkan dalam peraturan desa.

Anggaran desa disusun mempunyai dasar tujuan untuk memenuhi pembiayaan pembangunan dan sumber-sumber dananya untuk pembangunan desa secara rinci. Anggaran sebagai alat perencanaan digunakan untuk merumuskan tujuan dan sasaran kebijakan agar sejalan dengan visi, misi dan sasaran yang sudah ditetapkan merencanakan berbagai program, kegiatan, serta sumber pendapatan, mengalokasikan dana untuk program dan kegiatan yang sudah disusun, menentukan indikator kinerja dan pencapaian strategi. Alat Kebijakan Fiksal dengan menggunakan anggaran dapat diketahui bagaimana kebijakan fiksal yang akan dijalankan desa, dengan demikian akan mudah untuk memprediksi dan mengestimasi ekonomi dan organisasi. Anggaran dapat digunakan untuk mendorong, mengkoordinasi dan memfasilitasi kegiatan ekonomi masyarakat untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Alat Koordinasi dan Komunikasi dalam Menyusun anggaran, pasti antar unit akan melakukan komunikasi dan koordinasikan. Dalam perencanaan dan anggaran harus di komunikasikan ke seluruh perangkat desa. Anggaran

publik yang disusun dengan baik akan mampu mendeteksi terjadinya inkonsistensi suatu unit kerja di dalam pencapaian tujuan desa.

Penelitian ini untuk mengetahui apakah kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan pertanggungjawaban anggaran pendapatan dan belanja desa, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif dan sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengambilan kuisioner berjumlah 30 responden dan observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data, mereduksi atau mengelompokan data, menyajikan data serta menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia belum efektif sehingga berpengaruh terhadap laporan pertanggungjawaban anggaran pendapatan dan belanja desa, pemanfaatan teknologi informasi sudah efektif sehingga tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan pertanggungjawaban anggaran pendapatan dan belanja desa dan sitem pengendalian intern belum efektif sehingga berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan pertanggungjawaban anggaran pendapatan belanja.

Kata kunci: sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, pentanggungjawaban APBDesa.